

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah proses yang fundamental, esensial, dan kompleks dalam kehidupan manusia. Ia melibatkan berbagai faktor yang saling terkait, mulai dari komunikator, pesan, media, komunikan, hingga umpan balik. Terwujudnya komunikasi yang efektif memerlukan keselarasan dan dukungan dari berbagai elemen, namun proses ini seringkali dihadapi pada tantangan dan faktor penghambat yang dapat memengaruhi ketepatan pengiriman pesan yang disampaikan.¹

Dalam struktur sosial terkecil, yaitu keluarga, komunikasi memiliki peran yang sangat vital. Komunikasi adalah jembatan yang menghubungkan hati orang tua dan anak. Melalui interaksi yang terbuka, penuh pengertian, dan didasari rasa saling menghormati, terbentuklah hubungan yang kuat, sehat, dan penuh kasih sayang. Komunikasi yang baik dan sehat dalam keluarga adalah harapan setiap anggotanya, di mana setiap individu memiliki keterkaitan, saling berhubungan, dan saling memerlukan. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk menjadi pendengar aktif, menunjukkan empati, dan berusaha memahami sudut pandang anak.²

Proses komunikasi yang efektif melibatkan pendengaran aktif, empati, dan

¹ Riskha Dora Candra Dewi, *Pemahaman Komunikasi : Mengartikan Pesan Dengan Tepat* (t.t.), p 61.

² Dewi Chandra Hazani, "KOMUNIKASI EMPATI DALAM MEMBANGUN RELASI SOSIAL TERHADAP PENGASUHAN ANAK DAN LANSIA," *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 6, no. 3 (2024): 28–29.

pengertian terhadap perspektif anak. Orang tua harus mampu menciptakan lingkungan yang suportif dan aman, di mana anak merasa nyaman untuk mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan kekhawatiran mereka. Penting untuk membangun saluran komunikasi dua arah, sehingga anak merasa didengar dan dihargai, serta dapat menanamkan nilai-nilai moral dan sosial dengan cara yang positif dan konstruktif. Masa anak-anak adalah masa kritis di mana peran orang tua sangat dibutuhkan, terutama dalam menanamkan norma sosial dan agama, sebelum anak terpapar secara luas oleh lingkungan luar.³

Media sosial didefinisikan sebagai platform komunikasi daring yang memfasilitasi berbagai kegiatan interaksi, berbagi informasi, dan konektivitas. Platform digital seperti Instagram, TikTok, dan Facebook kini menjadi bagian integral yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Media sosial kini sangat populer di kalangan masyarakat, baik anak-anak maupun orang tua, sehingga menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan platform seperti TikTok dan Instagram menimbulkan berbagai dampak, baik positif maupun negatif.⁴

Laporan We Are Social tahun 2025 mencatat bahwa pengguna internet dunia mencapai 5,56 miliar pengguna, dengan Indonesia berkontribusi besar sebanyak 221 juta orang atau setara 79,5% dari total populasi. Fenomena ini semakin

³ Firyal Grahita Monica dan Teguh Dwi Putranto, "Dinamika Komunikasi Interpersonal dan Keharmonisan Keluarga: Tinjauan Sistematis Berbasis PRISMA," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 3 (2025): 556.

⁴ Ratih Anggraini dkk., *Pengaruh Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial*, 4, no. 1 (2022): 1590–91.

mendesak untuk dikaji dalam konteks keluarga mengingat akses digital yang sangat dini pada anak. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 mengungkapkan bahwa 39,71% anak usia dini sudah menggunakan ponsel, bahkan anak di bawah satu tahun pun tercatat sudah mengakses gawai (5,88%). Menurut UNICEF, 9,17% pengguna internet Indonesia berusia di bawah 12 tahun, sebuah fakta yang menjadikan generasi muda sangat rentan terhadap ancaman digital dan risiko kecanduan internet. Kecanduan gawai pada anak dikaitkan dengan penurunan waktu tidur yang esensial untuk tumbuh kembang. Selain itu, tingginya penggunaan media sosial menimbulkan kekhawatiran keamanan serius. Mengacu pada survei NCMEC, Indonesia menempati peringkat keempat secara global dan kedua di ASEAN untuk kasus pornografi anak di ruang digital, meskipun data menunjukkan 22% anak-anak tidak mematuhi aturan pembatasan yang diberikan orang tua.⁵

Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak sangat penting untuk mendukung perkembangan mereka. Seiring dengan semakin meluasnya teknologi digital, anak-anak lebih sering terpapar berbagai informasi dan interaksi di media sosial.⁶ Beberapa faktor dapat mendorong peneliti untuk mengeksplorasi masalah komunikasi antar pribadi antara orang tua dan anak. Isu ini memiliki dampak langsung terhadap kualitas hubungan dalam keluarga serta

⁵ “Kementerian Komunikasi dan Digital,” diakses 15 Desember 2025, <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/komitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digital>.

⁶ Dini Septi Harianti dkk., “PERAN ORANG TUA DALAM MENGATUR PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA DINI,” *Jurnal Kumara Cendekia* 13, no. 1 (t.t.): 14.

perkembangan anak. Masa anak-anak adalah masa dimana peran orang tua sangat dibutuhkan, dalam masa ini tugas keluarga terutama orang tua harus dituntaskan, baik itu diajarkan norma sosial maupun norma agama, sebelum anak belajar dari lingkungan luar, anak harus tau serta paham norma yang berlaku di masyarakat dan norma hukum. Ketika orang tua sudah menyelesaikan tugasnya terhadap anaknya, anak akan jauh lebih mengerti, benar atau salah suatu hal yang didapatkan dari luar lingkungan keluarganya.⁷

Komunikasi yang baik dan sehat dalam sebuah keluarga merupakan harapan setiap anggota keluarga, sebuah individu dengan individu yang lain di dalamnya terdapat keterkaitan, saling berhubungan dan saling memerlukan. Oleh karena itu, dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk meneliti **“Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dan Anak (Studi Kasus Komplek Rawasari Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang mempengaruhi perkembangan komunikasi orang tua dan anak akibat penggunaan media sosial?

⁷ Nuningsih dkk., “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Nilai Dan Norma Sosial Pada Anak (Kasus Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima),” *Prosiding Senmasosio* Volume 1, no. No. 1 (2023): 318.

2. Apa dampak media sosial terhadap komunikasi antar pribadi orang tua dan anak di kompleks rawasari kelurahan teluk dalam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan atau perubahan Komunikasi Orang Tua dan Anak sebagai akibat dari penggunaan media sosial.
2. Untuk mendeskripsikan dan menguraikan dampak yang ditimbulkan oleh Media Sosial Terhadap Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak di Komplek Rawasari, Kelurahan Teluk Dalam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang masalah komunikasi antar pribadi orang tua dan anak memiliki manfaat signifikan baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis :

a. Kontribusi Terhadap Teori Komunikasi:

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori-teori komunikasi, terutama dalam hubungan keluarga. Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antar pribadi dapat memberikan wawasan baru dan konsep-konsep yang dapat memperkaya pemahaman tentang proses komunikasi interpersonal.

b. pengembangan Model Konseptual:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model konseptual yang menggambarkan dinamika komunikasi antar pribadi di dalam

keluarga. Ini dapat membantu para akademisi dan peneliti untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang berperan dalam membentuk komunikasi keluarga.

2. Praktis :

a. Pengembangan Program Pendidikan:

Hasil penelitian dapat membantu dalam pengembangan program pendidikan untuk orang tua dan anak, fokus pada peningkatan keterampilan komunikasi dalam keluarga. Ini dapat mencakup pelatihan komunikasi efektif, pemahamankonflik, dan manajemen emosi.

b. Pembentukan Kebijakan Keluarga:

Temuan penelitian dapat memberikan dasar untuk pembentukan kebijakan keluarga, baik di tingkat rumah tangga maupun masyarakat. Ini dapat termasuk pedoman tentang penggunaan teknologi dalam keluarga, pembatasan waktu layar untuk anak-anak, atau penerapan aturan komunikasi yang sehat.

c. Pemahaman Lebih Dalam Tentang Faktor Risiko dan Perlindungan Anak:

Penelitian ini dapat membantu identifikasi faktor risiko terhadap komunikasi yang buruk antara orang tua dan anak, dan mengembangkan strategi perlindungan anak yang lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian tentang masalah komunikasi antar pribadi orang tua dan anak memiliki implikasi yang luas, membawa manfaat baik dalam pemahaman teoritis maupun dalam memberikan solusi praktis untuk meningkatkan hubungan keluarga.

E. Definisi Operasional

Judul skripsi ini “Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Antar Pribadi

Orang Tua dan Anak (Studi Kasus Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Tengah Kelurahan Teluk Dalam Komplek Rawasari)” Untuk menghindari kesalahpahaman dan menjaga anggapan yang salah terhadap skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat didalamnya, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik. Adapun definisi operasional tersebut adalah :

1. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah “proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau sekelompok kecil orang, dengan efek atau umpan balik yang langsung.” Singkatnya komunikasi antar pribadi menurut peneliti merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara langsung dan menghasilkan umpan balik. Komunikasi antar pribadi dianggap sebagai bentuk komunikasi yang efektif dan salah satu yang paling tua, di mana komunikator dan komunikan dapat bertatap muka secara langsung dan komunikator dapat mengetahui apakah pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh komunikan. Keistimewaan komunikasi antar pribadi adalah bahwa peran komunikator dan komunikan dapat saling berganti.

2. Media Sosial

Dari istilah yang disebutkan, penulis menyimpulkan bahwa media sosial merupakan alat yang digunakan seseorang untuk berinteraksi, serta berbagi informasi dan ide dalam suatu jaringan komunikasi, baik melalui perangkat komputer maupun smartphone. Penelitian ini fokus pada media sosial seperti

TikTok dan Instagram. Media sosial berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam menghemat waktu, biaya, dan tenaga dalam aktivitas sehari-hari.

3. Orang tua

Orang tua adalah bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, hasil dari ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan ibu biologis. Mereka memainkan peran penting dalam keluarga, karena mereka adalah guru pertama bagi anak. Anak-anak belajar dari hal-hal kecil dengan orang tua sebagai contoh, seperti cara berbicara dengan melihat komunikasi orang tua dengan anggota keluarga, atau bagaimana makan dengan tangan kanan yang diajarkan oleh ibu.

4. Anak-anak

Anak adalah individu yang belum mencapai kedewasaan atau belum mengalami masa pubertas. Anak juga merujuk pada keturunan dari orang tua, dan istilah "anak" mencakup orang dewasa sebagai anak dari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa. Anak yang dimaksud adalah salah satu anggota keluarga yang merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dipercayakan kepada orang-orang yang dianggap mampu. Anak merupakan calon penerus orang tuanya, lahir dari rahim ibu, dan dalam kategori usia anak menurut peneliti adalah sebelum masa transisi dari anak-anak menjadi remaja.

Berdasarkan definisi tersebut, yang dimaksud oleh peneliti dalam judul skripsi "Dampak Media Sosial Terhadap Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak" adalah efek yang timbul akibat kehadiran media komunikasi modern, yaitu

media sosial. Media sosial ini mempengaruhi komunikasi antar pribadi antara orang tua dan anak dalam kehidupan sehari-hari, menimbulkan berbagai dampak baik positif maupun negatif di masyarakat, khususnya di komplek Rawasari.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi “Dampak media sosial terhadap komunikasi antar pribadi orang tua dan anak (Studi kasus Desa Bulu Sari Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah) oleh Ahmad ginanjar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung terhadap objek yang ada di lapangan dengan menggunakan snowball sampling dalam penentuan sampel untuk mencari data. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa proses komunikasi antarpribadi antara orang tua dan anak di Desa Bulu Sari, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah belum berjalan dengan baik. Masih terjadi kesenjangan antara orang tua dan anak yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial seperti Facebook dan Instagram yang berlebihan. Hal ini menciptakan jarak antara orang tua dan anak, sehingga mempengaruhi hubungan antar pribadi mereka menjadi kurang baik.

2. Skripsi “Dampak media sosial terhadap komunikasi interpersonal orangtua dan anak di desa saptomulyo Kecamatan Kabupaten Lampung Tengah” oleh Wisnu Purnomo Aji. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan

temuan data dalam bentuk uraian kata-kata. Teknik yang digunakan dalam memilih dan menentukan subjek penelitian adalah snowball sampling, yaitu metode untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam satu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah. Penggunaan media sosial tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif yang merugikan, terutama bagi anak-anak yang mudah terpengaruh dan memiliki rasa ingin tahu tinggi. Anak-anak dapat mengakses konten negatif atau tidak sesuai dengan umur mereka, yang berdampak pada sikap dan perilaku mereka. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting dalam mengawasi dan memberikan pemahaman kepada anak tentang penggunaan media sosial yang bijak melalui komunikasi interpersonal. Hasil penelitian membuktikan bahwa, Proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara orangtua dan anak di Desa Saptomulyo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah terbukti dapat membentuk karakter anak meskipun belum berjalan secara baik, masih terjadi kesenjangan antara orangtua dan anak di beberapa keluarga yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial Youtube yang terlalu berlebih, dan menciptakan jarak antara kedua objek yang mempengaruhi hubungan antara orangtua dan anak yang kurang baik.

3. Skripsi “Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap perubahan pola komunikasi interpersonal remaja di Sidoarjo” oleh Syafa Tasya Arliesya Ardiansyah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelatif dan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Teori yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Teori S-O-R. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh media sosial Instagram terhadap perubahan pola komunikasi interpersonal remaja di Sidoarjo lebih mendominasi dibandingkan dengan pengaruh positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram mempengaruhi komunikasi interpersonal remaja baik secara positif maupun negatif. Jika remaja semakin banyak menggunakan media sosial untuk hal-hal yang kurang berguna, maka pola komunikasi interpersonal mereka akan berubah secara negatif.

4. Skripsi “Dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup remaja-remaja kost di Lodadi Umbulmartani Ngemplak Sleman” oleh Sumiyati Benga Ola. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang meliputi tiga komponen: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua remaja kost mengalami dampak yang sama dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup mereka. Dampak tersebut ditanggapi secara menyeluruh dan diatasi dengan berbagai cara. Terdapat tiga dampak utama penggunaan media sosial terhadap gaya hidup, yaitu dalam aspek berpakaian, keuangan, dan waktu luang.

5. Skripsi “Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” oleh Yoga Ardianto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk

mengetahui pengaruh penggunaan Instagram terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media sosial Instagram terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun ke dalam 5 (lima) Bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini memuat gambaran umum dan alasan mendasar dilakukannya penelitian. Di dalamnya terdapat latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena yang diteliti, rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab, tujuan penelitian sebagai target yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian yang menjelaskan kegunaan temuan bagi berbagai pihak. Selain itu, ada definisi operasional yang membatasi makna istilah-istilah kunci, serta penelitian terdahulu sebagai referensi ilmiah.

BAB II KAJIAN TEORI, Bagian ini berisi landasan teoritis yang mendukung penelitian. Di sini, akan dijelaskan berbagai konsep dan teori yang relevan dengan topik, seperti teori komunikasi antar pribadi, teori tentang media sosial, dan teori-teori yang membahas dampak teknologi terhadap interaksi sosial. Teori-teori ini akan menjadi kerangka acuan untuk menganalisis data di bab berikutnya.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini menguraikan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian. Dijelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, penetapan subjek dan objek, lokasi, sumber data, serta teknik pengumpulan data seperti wawancara atau observasi. Bagian ini juga memuat teknik analisis data yang akan digunakan serta cara memastikan keabsahan data yang diperoleh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang didapatkan dari lapangan. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis, kemudian dianalisis dan dibahas secara mendalam. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan tersebut pada teori yang sudah dijelaskan di Bab II untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN, Bab terakhir ini berisi simpulan akhir dari seluruh rangkaian penelitian. Kesimpulan yang disajikan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang bersifat praktis dan teoritis berdasarkan temuan penelitian, yang dapat menjadi rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.